BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

3.1.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini mengunakan penelitian kualitatif dengan analisis deskriptif. Penelitian kualitatif yakni mengumpulkan informasi mengenai status gejala yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya tentang suatu variabel, gejala dan keadaan (Suharsimi Arikunto, 1998, hlm. 310).

Secara teoritis, penelitian deskriptif adalah penelitian yang terbatas pada usaha mengungkap suatu masalah dan keadaan sebagaimana adanya sehingga hanya merupakan fakta dengan menganilisis data. (Suhasimi Arikunto, 2010, hlm. 20).

Dalam penelitian deskriptif ini penulis berusaha mencatat, menganalisis, dan mengintropeksi kondisi yang ada di lapangan. Artinya, mengumpulkan informasi mengenai situasi yang ada sesuai dengan variabel yang menjadi indikator dalam penelitian ini.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini penelitian ini dilaksanakan di SMA 1 Buton Tengah, Kec. Lakudo, Kab. Buton Tengah. Adapun pemilihan lokasi ini berdasarkan pada pertimbangan bahwa akhlak mulia peserta didik perlu dilakukan pembinaan sejak dini, disamping itu juga mengobati upaya guru pendidikan agama Islam dalam melakukan pembinaan terhadap peserta didik di SMA 1 Buton Tengah, Kec. Lakudo, Kab. Buton Tengah. Selain itu pula, penulis juga merupakan masyarakat

Buton Tengah. Penelitian ini akan dilaksanakan selama 3 Bulan kurang ataupun lebih mulai, 28 Februari 2020 sampai selesai.

3.3 Sumber Data

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Dalam penelitian Lapangan data primer merupakan data utama yang di ambil langsung dari para informan yang dalam hal ini adalah kepala sekolah. Data tersebut bersumber dari hasil wawancara dengan Kepala Sekolah (1 orang), Wakil Kepala Sekolah (3 orang), guru pendidikan agama islam (2 orang), peserta didik (6 orang).

Sedangkan data sekunder adalah bentuk dokumen-dokumen yang telah ada baik berupa hasil penelitian maupun dokumentasi penting yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan. Data sekunder merupakan data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Hasil data yang di peroleh dari sumber data primer kemudian di dukung dan di komparasikan dengan data dari sumber sekunder.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data di lapangan, penulis menggunakan metode pengumpulan data yang lazim di gunakan dalam penelitian kualitatif yaitu, observasi, wawancara dan dokumentasi.

3.4.1 Observasi

Observasi adalah pengamatan yang dilakukan secara sengaja dan sistematis mengenai fenomena sosial dengan gejala-gejala psikis yang kemudian dilakukan pencatatan (Joko Subagyo, 1991 *Penelitian dalam Teori dan Praktek,*

hlm. 63). Selanjutnya Sutrisno Hadi mendefinisikan observasi sebagai penamaan dan pencatatan dengan sistematis terhadap fenomena-fenomena yang diselidiki (Sutrisno Hadi, 1980 *Metodologi Reseach,* hlm. 114). Jadi observasi merupakan kegiatan yang dilakukan secara sengaja untuk mengamati gejala atau fenomena yang terjadi kemudia dilakukan pencatatan secara sederhana terhadap objek yang diamati.

3.4.2 Wawancara

Wawancara adalah penelitian yang berlangsung secara lisan antara dua orang atau lebih dalam bentuk tatap muka, mendengarkan secara langsung mengenai informasi-informasi atau keterangan dari yang diteliti. Hal senada diungkapkan Lexi J. Moleong bahwa wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu, percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. (Lexi J. Moleong, 2002. 135).

3.4.3 Dokumentasi

Teknik pengumpulan data melalui dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan teknik observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Dokumentasi adalah cara mendapatkan data dengan mempelajari dan mencatat buku-buku, arsip atau dokumen, daftar statistik dan hal-hal yang terkait dengan penelitian(A. Kadir Ahmad, 2003 *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Kualitatif,* hlm. 106). Pada penelitian ini, dokumentasi dipergunakan untuk memahami sekaligus mendalami sejarah sepintas pembelajaran pendidikan agama Islam dan

kegiatan pembinaan akhlak, terutama menyangkut keberadaan berdirinya dan perkembangan.

3.5 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistimatis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari serta membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiyono, hlm. 334).

Penelitian ini menggunakan analisis deskripsi kualitatif, yakni penyusunan data-data untuk kemudian dijelaskan dan dianalisis serta dilakukan bersamaan dengan pengumpulan data maupun sesudah pengumpulan data. Analisis deskripsi ini dimaksudkan untuk menemukan dan mendeskripsikan efektivitas guru pendidikan agama Islam dalam pembinaan ahlak mulia peserta didik di SMA I Buton Tengah. Dalam penelitian ini yang dilakukan adalah mendeskripsikan dan menginterpretasikan secar faktual dan akurat mengenai fakta-fakta yang ada.

Data yang diperoleh dari penelitian dianalisis agar memperoleh data yang valid untuk disajikan sesuai dengan masalah yang dibahas. Dalam penelitian ini penulis menggunakan tiga tahap dalam melakukan analisis data yaitu:

1. Reduksi data, semua data di lapangan dianalisis sekaligus dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok dan difokuskan pada masalah pokok yang dianggap penting, dicari tema dan polanya sehingga tersusun secara sistematis dan mudah dipahami.

2. Display data adalah melakukan penyajian data. Penyajian data yang dimaksudka adalah menyajikan data yang sudah diedit dan diorganisir secara keseluruhan dalam bentuk naratif (laporan) sehingga mudah untuk dipahami.
3. Verifikasi data, yaitu teknik analisis data yang dilakukan oleh peneliti dalam rangka mencari makna data dan mencoba untuk mengumpulkannya Pada awal kesimpulan data masih kabur penuh dengan keraguan tetapi dengan bertambahnya data yang diambil maka pada akhirnya dapat ditarik kesimpulan.

3.6 Pengujian Keabsahan Data

Penelitian kualitatif perlu ditetapkan keabsahan data untuk menghindari data yang bias atau tidak valid. Hal ini untuk menghindari adanya jawaban dan informan yang tidak jujur. Pengujian keabsahan data dalam penelitian ini menggunaka teknik triangulasi yaitu teknik pengujian keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data yang ada untuk kepentingan pengujian keabsahan data atau sebagai bahan perbandingan terhadap data yang ada. Triangulasi dilakukan dan digunakan mengecek keabsahan data yang terdiri dari sumber, metode dan waktu (Sanafiah Faisal, 2001, hlm. 33).

Pengujian keabsahan data yang dilakuakan dalam penelitian ini, penulis menggunakan tiga macam triangulasi, yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik dan tiangulasi waktu.

a. Triangulasi dengan menggunakan sumber yaitu dengan membandingkan dan mengecek kembali derajat kepercayaan suatu

informasi yang diperoleh dari lapangan penelitian melalui sumber yang berbeda.

b. Triangulasi dengan menggunakan teknik yaitu dilakukan dengan cara membandingkan hasil data observasi dengan data hasil wawancara, sehingga dapat disimpulkan kambali untuk memperoleh derajat dan sumber sehingga menjadi data akhir autentik sesuai dengan penelitian ini.

c. Triangulasi dengan menggunakan waktu dilakukan dengan cara melakukan pengecekan wawancara, observasi dalam waktu dan situasi yang berbeda untuk menghasilkan data yang valid sesuai dengan masalah penelitian.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KENDARI